

Artikel Publikasi:

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TEMATIK TEMA PERISTIWA
BAHASA INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN KELOMPOK
(KOOPERATIF) SISWA KELAS I SEMESTER GENAP
SDN TEGALWER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Diajukan Oleh:

NAMA : HENY SHAFIATUN

NIM : A54E131025

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Maret 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax (0271) 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : HENY SHAFIATUN

NIM : A54E131025

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TEMATIK MELALUI
PEMBELAJARAN KELOMPOK (KOOPERATIF) SISWA KELAS I
SEMESTER GENAP

Naskah publikasi tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2015
Pembimbing I

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

NIK. 412/ NIDN: 0628026001

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TEMATIK MELALUI
PEMBELAJARAN KELOMPOK (KOOPERATIF) SISWA KELAS I
SEMESTER GENAP**

HENY SHAFIATUN dan ANDI HARIS PRABAWA

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

henyshafi@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan Meningkatkan Motivasi Belajar Tematik Tema Peristiwa Standar Kompetensi Bahasa Indonesia melalui Belajar Kelompok pada Siswa Kelas I SD Negeri Tegalwero Kabupaten Pati yang berjumlah 11 Siswa. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dan Desain Penelitian terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil evaluasi yang telah di laksanakan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa , dari pra siklus sebesar 69,5 pada siklus I ini meningkat menjadi 75,8 . Tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 8 siswa (72,7%), pada siklus II ini meningkatkan menjadi 80,3. Ini dengan tingkat ketuntasan siswa sejumlah 11 mencapai 100%. Hal ini membuktikan dengan metode belajar Kelompok (kooperatif) dapat meningkatkan motivasi belajar tematik.

Keyword: Motivasi Belajar, Tematik, metode Belajar Kelompok (Kooperatif)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Meningkatkan Motivasi Belajar Tematik Tema Peristiwa Standar Kompetensi Bahasa Indonesia melalui Belajar Kelompok pada Siswa Kelas I SD Negeri Tegalwero Kabupaten Pati yang berjumlah 11 Siswa. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dan Desain Penelitian terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil evaluasi yang telah di laksanakan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa , dari pra siklus sebesar 69,5 pada siklus I ini meningkat menjadi 75,8 . Tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 8 siswa (72,7%), pada siklus II ini meningkatkan menjadi 80,3. Ini dengan tingkat ketuntasan siswa sejumlah 11 mencapai 100%. Hal ini membuktikan dengan metode belajar Kelompok (kooperatif) dapat meningkatkan motivasi belajar tematik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Tematik, metode Belajar Kelompok (Kooperatif)

Pendahuluan

Belajar yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif merupakan model pembelajaran tradisional yang harus dihindari dalam pembelajaran modern, dalam model pembelajaran seharusnya siswa sebagai subjek, karena siswa memiliki karakter yang berbeda dan memerlukan penanganan khusus dari guru. Sehingga guru harus mampu menjadikan anak didik terlibat dan merasa senang selama proses belajar. Motif atau biasa disebut dorongan atau kebutuhan merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Motif memiliki peranan yang cukup besar didalam upaya belajar. Tanpa motif hampir tidak mungkin siswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran kelompok adalah proses belajar yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang anggotanya saling berinteraksi, saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Dengan maksud dan didasarkan pada alasan bahwa untuk mencapai sesuatu tidak dapat dicapai secara sendiri, melainkan harus dikerjakan bersama-sama (Agus Suprijono, 2013; 57). Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Mulyadi Sri Kamulyan, 2011:65). Endang Sulistiyowati(2005), PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA (MEMBACA) MELALUI PEMBELAJARAN KELOMPOK (PARTISIPASIF) SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 PRAMBATAN LOR KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KUDUS TAHUN PELAJARAN 2004/2005. Yulia Andriyani(2012), PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN(PKn) MELALUI PENERAPAN METODE SIMULASI PADA SISWA KELAS V SEMESTER I SD NEGERI PLOSOMALANG 02 KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI TAHUN 2012/2013. Tujuan Umum Untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam kegiatan pembelajara Tematik Tema Peristiwa Standar Kompetensi Bahasa Indonesia Kelas I semester Genap SD Negeri Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati 2014/2015, Untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar Tematik Tema Peristiwa Standar Kompetensi Bahasa

Indonesia kelas I semester Genap SD Negeri Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati 2014/2015. Tujuan khusus: Meningkatkan Motivasi Belajar Tematik Tema Peristiwa Standar Kompetensi Bahasa Indonesia melalui Belajar Kelompok pada Siswa Kelas I SD Negeri Tegalwero Kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati Tahun 2014/2015

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya perencanaan penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Subyek Penelitian adalah Guru Kelas kelas I SD Negeri Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Obyek Penelitian adalah Murid Kelas I SD Negeri Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Dengan jumlah murid 11 siswa dan Mata Pelajaran Tematik Tema Peristiwa Standar Kompetensi Bahasa Indonesia semester Genap. Dengan Variabel: Meningkatkan Motivasi Belajar Tematik, Pembelajaran Kelompok (Kooperatif). Teknik Pengumpulan Data. Observasi Secara umum, observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Yang penting dicatat pada kesempatan ini adalah kadar interpretasi yang terlibat dalam rekaman hasil observasi (Subyantoro, 2014:71-72), Dokumentasi, Catatan Lapangan. Instrumen Pengumpulan Data, Pedoman observasi Rancangan untuk pengumpulan data aktivitas siswa, dan data aktivitas guru, Kamera/Video, Format catatan Lapangan. Keabsahan Data, Data Motivasi Belajar Pembelajaran Tematik dengan Triangulasi Sumber, Data Metode Belajar Kelompok (Kooperatif) dengan Triangulasi Teknik. Teknik Analisis Data, Data Motivasi Belajar Pembelajaran Tematik dengan analisis komparatif. Hasil (dampak tindakan) per siklus dibandingkan dengan indikator kinerja per siklus, Data Metode Belajar Kelompok (Kooperatif) dengan analisis kritis: Mengungkap

kelemahan dan kelebihan pelaksanaan/proses tindakan. Hasilnya untuk dasar tindakan berikutnya.

Hasil Penelitian

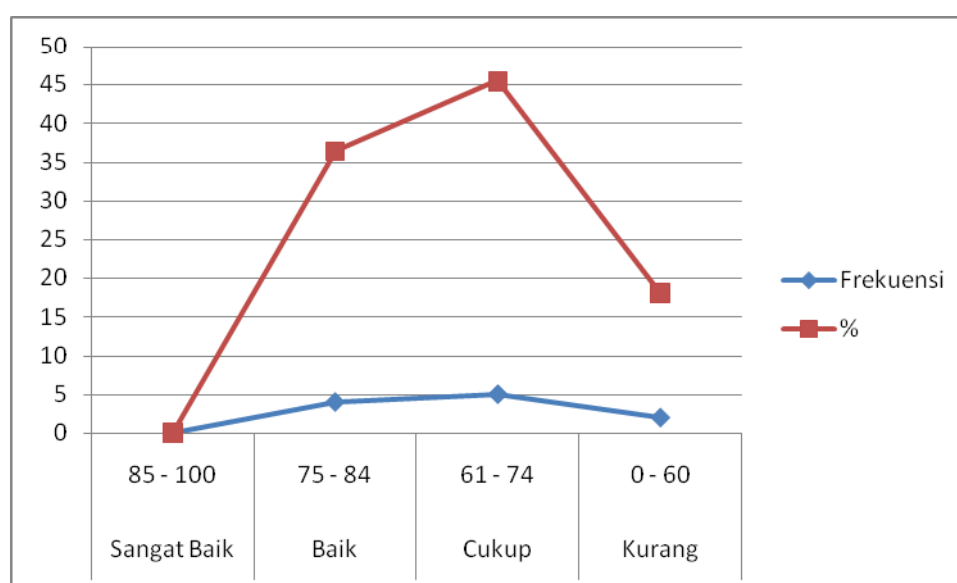
Pada pelaksanaan pre test, siswa terlihat kurang antusias terhadap pelajaran, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal itu diketahui dari pasifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran atau kurang rasa ingin tahu mereka terhadap materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Para siswa hampir kebanyakan terlihat bosan dengan proses pembelajaran. Ini menunjukkan motivasi siswa terhadap pelajaran tematik kurang, sehingga prestasi belajar mereka juga kurang maksimal. Hasil tes pra siklus disajikan seperti table berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Tes Awal (Pra Siklus)

No	Nama	Nilai Awal
1	Henri Setiawan	75
2	Febrian Dwi Prakoso	65
3	Aurel Bayu Singgih	60
4	Dwi Amorgianti A R	75
5	Oristya Bintang R	65
6	Nurul Fitriani	70
7	Antika Nurusidi	75
8	Siti Nur Anisa	77
9	Riki Aditia	60
10	Fani Rahmawati	73
11	Tri Salsabila	70
	Jumlah	765
	Rata-rata	69.5
	Jumlah siswa yang memenuhi KKM	4
	Presentase ketuntasan	36,4%

Tabel 4.2 Frekuensi Hasil Tes Awal

No	Keterangan	Interval	Frekuensi	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	85 - 100	0	0	69,5
2	Baik	75 - 84	4	36.4	Kategori
3	Cukup	61 - 74	5	45.5	Cukup
4	Kurang	0 - 60	2	18.1	
			11	100	



Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Hasil Tes Prasiklus

Pada siklus 1 ini, selama pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode belajar kelompok (kooperatif), terlihat bahwasannya para siswa mulai antusias dan merespon positif. Mulai adanya peningkatan motivasi belajar dibandingkan pada saat pre test. Hal ini terlihat dari aktivitas bertanya siswa yang pada saat pre test mereka masih malu-malu dan takut salah, pada siklus 1 ini mereka sudah mulai berani bertanya meskipun bobot pertanyaannya mereka masih belum mencapai, seperti yang diharapkan. Hasil pengamatan pada tahap pendahuluan, terdapat peningkatan motivasi, hal ini dikarenakan siswa merasa mendapat pengayaan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka berusaha memusatkan perhatian selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil

pengamatan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih belum seperti yang diharapkan. ini dapat dilihat dari lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas kerjasama siswa belum mencapai apa yang diharapkan. Kegiatan kelompok ini masih didominasi oleh para siswa yang aktif, sedangkan mereka yang pasif cenderung mengikuti hasil yang telah dikerjakan kelompok. Hasil tersebut terdapat pada table 4.7

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Siklus I

Katagori dan Nilai	Keaktifan Tugas		Keseriusan Pelajaran		Kerja sama		Menyenangkan	
	f	Bobot	F	Bobot	f	Bobot	F	Bobot
Sangat Baik (4)	2	8	2	8	3	12	4	16
Baik (3)	4	12	3	9	3	9	3	9
Cukup (2)	3	6	4	6	4	8	4	8
Kurang (1)	2	2	2	2	1	1	0	0
Jumlah	11	28	11	25	11	30	11	33
Rata-rata		2.5		2.3		2.7		3.0
%		63.6		56.8		68.2		75.0

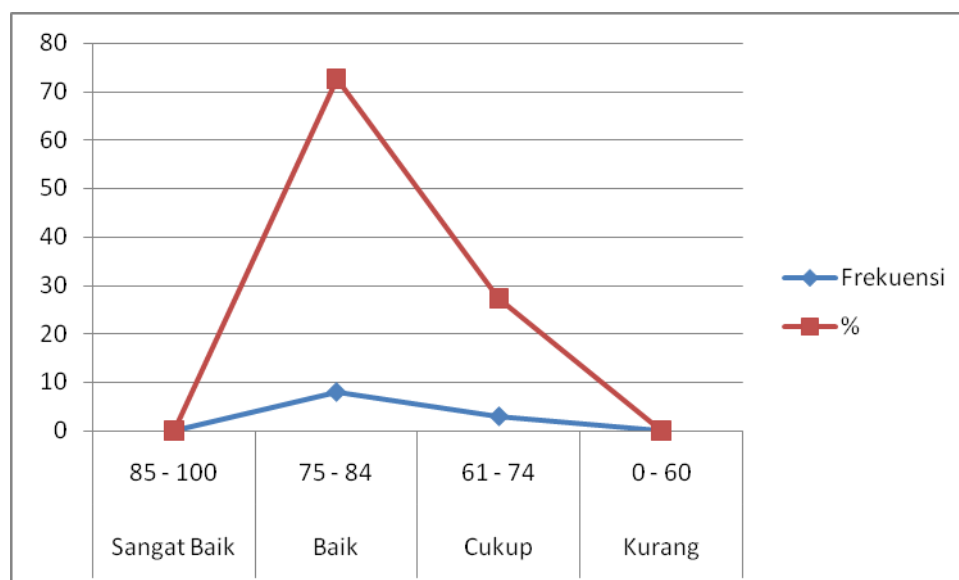
Hasil tes siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut .

Tabel 4.8 Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Nilai Awal
1	Henri Setiawan	80
2	Febrian Dwi Prakoso	70
3	Aurel Bayu Singgih	70
4	Dwi Amorgianti A R	79
5	Oristya Bintang R	75
6	Nurul Fitriani	78
7	Antika Nurusidi	78
8	Siti Nur Anisa	81
9	Riki Aditia	68
10	Fani Rahmawati	77
11	Tri Salsabila	78
	Jumlah	834
	Rata-rata	75.8
	Jumlah siswa yang memenuhi KKM	8
	Presentase ketuntasan	72,7%

Tabel 4.9 Frekuensi Hasil Tes Siklus I

No	Keterangan	Interval	Frekuensi	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	75.8
2	Baik	75 – 84	8	72.7	Kategori
3	Cukup	61 – 74	3	27.3	Baik
4	Kurang	0 – 60	0	0	
			11	100	



Gambar 4.5 Diagram Frekuensi Hasil Tes Siklus I

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar yang cukup menggembirakan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar,

Tabel 4.10 Hasil observasi siklus II

Katagori dan Nilai	Keaktifan Tugas		Keseriusan Pelajaran		Kerja sama		Menyenangkan	
	F	Bobot	f	Bobot	f	Bobot	F	Bobot
Sangat Baik (4)	5	20	4	16	6	24	8	32
Baik (3)	4	12	5	15	4	12	3	9
Cukup (2)	2	4	2	4	1	2	0	0
Kurang (1)	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	11	36	11	35	11	38	11	41
Rata-rata		3.3		3.2		3.5		3.7
%		81.8		79.5		86.4		93.2

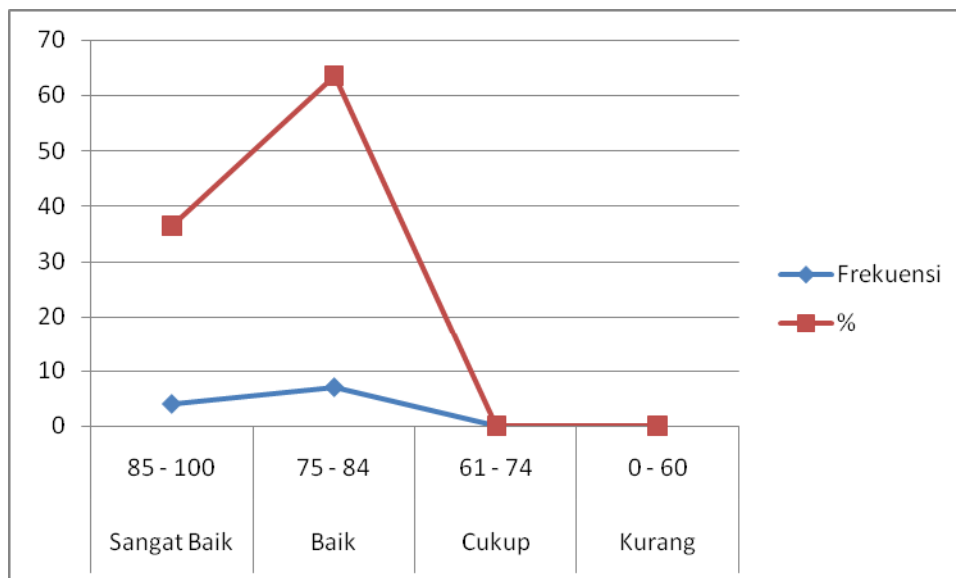
Data hasil tes siklus II dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

Table 4.11 Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Nilai Awal
1	Henri Setiawan	86
2	Febrian Dwi Prakoso	75
3	Aurel Bayu Singgih	75
4	Dwi Amorgianti A R	80
5	Oristya Bintang R	77
6	Nurul Fitriani	85
7	Antika Nurusidi	85
8	Siti Nur Anisa	87
9	Riki Aditia	75
10	Fani Rahmawati	78
11	Tri Salsabila	80
	Jumlah	883
	Rata-rata	80.3
	Jumlah siswa yang memenuhi KKM	11
	Presentase ketuntasan	100%

Tabel 4.12 frekuensi hasil Tes Siklus II

No	Keterangan	Interval	Frekuensi	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	85 - 100	4	36.4	80,3
2	Baik	75 - 84	7	63.6	Kategori
3	Cukup	61 - 74	0	0	Baik
4	Kurang	0 - 60	0	0	
			11	100	



Gambar 4.6 Diagram Frekuensi Hasil Tes Siklus II

Simpulan

Hasil opservasi siklus I dan II menunjukkan konsistansi perubahan perilaku, hal ini bisa dilihat dari beberapa aspek observasi yang peneliti lakukan seperti aspek keaktifan, keseriusan, kerjasama dan pembelajaran yang menyenangkan menunjukkan peningkatan yang cukup baik dan siswa merespon positif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode belajar kelompok (kooperatif) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 SD negeri tegalwero kec Pucakwangi kab .Pati terhadap mata pelajaran temati. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa

Persantunan

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Karena berkat nikmat, rahmat, dan karunia-nya kami dapat menyelesaikan Artikel ini.

Daftar pustaka

Agus Suprijono. 2013, *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Budi Murtiyasa dkk, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Surakarta: Badan Penerbit – FKIP UMS

Endang Sulistiyowati, “*Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (membaca) melalui Pembelajaran Kelompok (partisipatif) Siswa Kelas 1 SD*

Negeri 1 Prambatan Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2004/2005". Skripsi, Tidak Dipublikasikan, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mulyadi Sri Kamulyan. 2011, *Pembelajaran Terpadu*, Surakarta: Qinant

Subyantoro. 2014, *Penelitian Tindakan kelas*. Semarang: Duta Publising Indonesia

Yulia Andriyani. 2012, "*Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) melalui penerapan Metode Simulasi pada Siswa Kelas V Semester I SD Negeri Plosomalang 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2012/2013*". Skripsi. Tidak Dipublikasikan, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta